

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG**



Disusun Oleh

Nama : Nur Azizah

NIM : 2601409110

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen koordinator



Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.

NIP. 19550111 198303 2 001



Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang bertempat di SMP Negeri 10 Semarang. Laporan ini disusun sebagai pemenuhan tugas akhir kegiatan PPL 2, yang berisi rangkuman kegiatan mahasiswa praktikan selama mengajar dan lampiran-lampiran mengenai berbagai hal yang mendukung kegiatan PPL 2 di sekolah latihan.

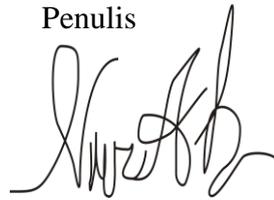
Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang membantu praktikan berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang yang membantu administrasi kegiatan PPL.
3. H. Suparno, S.Pd, M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 10 Semarang yang telah memberikan ijin praktikan melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
4. Dra. M. M. Endang Sri Retno, M.S., selaku koordinator dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Miftahudin, S.Pd, M. Si. selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberikan kemudahan bagi mahasiswa praktikan.
6. Christiana Damsi, S.Pd selaku guru pamong yang senantiasa membimbing mahasiswa praktikan untuk menjadi guru yang baik.
7. Semua Guru dan Staf TU yang bersedia membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun.
8. Siswa-siswi SMP 10 Semarang, atas kerjasama yang manis dan tidak akan terlupakan.
9. Ayah dan ibu yang sangat praktikan cintai, yang telah memberikan motivasi, do'a, serta sarana kepada praktikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
10. Rekan-rekan mahasiswa praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Semarang 6, Oktober 2012

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Azizah', written in a cursive style.

Nur Azizah

NIM. 2601409110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
B. Dasar Hukum.....	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN PPL 2.....	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2.....	12
F. Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan tenaga pendidik dan tauladan bagi generasi penerus. Sebagai calon tenaga pendidik, maka mahasiswa kependidikan harus melakukan latihan sebelum benar-benar terjun di lapangan. Berdasarkan alasan diatas, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas pencetak tenaga pendidik mencanangkan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin. Demikian juga Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMP Negeri 10 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan pengalaman baru kepada calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

PPPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial). Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing siswa.

2. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik dan pihak-pihak lain di sekolah.

3. Kompetensi Personal

Pendidik harus memiliki pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Berdasarkan tiga kompetensi guru tersebut maka pelaksanaan PPL ini memiliki tujuan diantaranya: 1) Untuk melatih mahasiswa agar menguasai materi yang dibutuhkan oleh siswa. 2) Untuk melatih agar

mampu berinteraksi dengan siswa dan pihak-pihak sekolah secara baik. 3). Untuk membentuk kepribadian mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kepribadian yang baik selayaknya seorang pendidik.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Sebagaimana tercantum dalam buku panduan PPL pasal 5 bahwa PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sehingga mampu menjadi calon tenaga pengajar yang berkualitas. Selain itu mahasiswa praktikan merasakan secara langsung bagaimana kehidupan seorang guru, dan apa saja yang harus dilakukan.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan langsung pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL agar sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

PPL merupakan suatu program Universitas negeri Semarang yang berdasarkan pada :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan karena bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 1, SBM 2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau yang setara. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan sendiri dengan diberi pilihan.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) tahun 2012/2013 ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 10 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2012/2013, pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan di kampus:

- a) Pembekalan : Microteaching dan pembekalan PPL
- b) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat Unnes pada tanggal 29 Juli 2012. Pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

- a) Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012. Data laporan telah dilampirkan pada PPL 1.

- b) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong maupun dosen pembimbing.

- c) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

d) Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2012 oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e) Bimbingan Penyusunan Laporan

f) Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator.

g) Kegiatan inti ini dimulai tanggal 1 September 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan materi pengajaran model dan pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan.

h) Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Pembelajaran Di Kelas

Dalam pelaksanaan praktik ini, praktikan membuat perangkat pembelajaran.

b. Test/Evaluasi

Test/ evaluasi diberikan kepada siswa setiap selesai mengajarkan materi yang telah disampaikan.

2. Kegiatan Non Pembelajaran

Kegiatan non pembelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah Praktikan pernah ikut mendampingi ekstra kurikuler karawitan dan pramuka.

D. Proses Bimbingan

Selama praktikan melaksanakan PPL II, proses bimbingan dilakukan dalam dua tahap yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sebelum praktikan melaksanakan pembelajaran di kelas, dibimbing mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah mengajar diberi masukan oleh guru pamong tentang pembelajaran yang telah berlangsung.

E. Hal-hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL Berlangsung

Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
- c. Siswa-siswa sangat interaktif dan apresiatif selama proses pembelajaran.

Hal-hal yang menghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang samat minim.
- b. Kemampuan praktikan dalam hal materi masih ada yang kurang.

F. Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong

Guru pamong Bahasa Jawa yaitu ibu Christiana Dasmi, S.Pd merupakan guru yang sudah berpengalaman. Sudah lama mengajar bahasa Jawa sehingga banyak pengalaman dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran. Hal tersebut membuat kemampuan praktikan meningkat.

Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Drs. Hardyanto datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Azizah
NIM : 2601409110
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan atau sekolah praktikan, sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 10 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 1 Agustus s/d 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Penerjunan PPL bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu menjadi seorang tenaga kependidikan.

Dalam PPL 1, praktikan diwajibkan untuk melakukan observasi di sekolah. Proses tersebut telah terjadwal mulai 1 – 12 Agustus 2012. Selama dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP 10 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa dan pendukungnya di sekolah ini.

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni.

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Bahasa Jawa. Seperti halnya proses pembelajaran dalam mata pelajaran lain, proses pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 10 Semarang memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kekuatan dalam pembelajaran ini terletak pada cakupan materi yang luas yang dapat dibahas atau didiskusikan bersama karena belajar Bahasa Jawa bukan hanya belajar struktur tata bahasa. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa, siswa juga dapat mempelajari berbagai kebudayaan Jawa dan unggah-ungguh. Pada umumnya siswa lebih sering menggunakan Bahasa Jawa dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Siswa yang mahir berbahasa Jawa akan lebih mudah berkomunikasi dan bersosialisasi dengan berbagai kalangan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa diantaranya sebagian siswa menganggap Bahasa Jawa pelajaran yang sulit. Banyak ditemukan kesalahan penerapan unggah-ungguh basa dalam percakapan sehari-hari. Tingkat kephahaman yang tinggi yang tidak disertai dengan minat baca yang tinggi dari para siswa juga membuat mereka memiliki perbendaharaan kata yang kurang. Selain itu dalam pembelajaran bahasa Jawa terdapat pembelajaran mengenai huruf

Jawa. selain mengalami kesulitan dalam hal mempelajari bahasanya, siswa juga kesulitan dalam mempelajari huruf Jawa.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

SMP Negeri 10 Semarang merupakan SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 10 Semarang memiliki ruang perpustakaan dan laboratorium IPA. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa dan para guru. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa juga cukup memadai.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki dosen pembimbing cukup tinggi. Pengalaman yang dimiliki juga sudah sangat banyak, karena beliau merupakan dosen senior di jurusan bahasa Jawa. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga baik.

Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas sebagian besar berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam artian bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Menjadi guru merupakan tugas yang berat karena harus mampu menjadi panutan dan teladan bagi anak didiknya. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan tidak hanya kompetensi sosial, profesional, kepribadian, dan paedagogig saja yang harus dimiliki oleh seorang Guru tetapi Guru juga harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang lain, yaitu:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| 2. Komunikasi siswa dan Guru | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| 3. Metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 4. Variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| 5. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan

Sebaiknya perlu ada penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan, Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi. Disamping itu juga pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sebaiknya ditingkatkan sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Saran pengembangan bagi Unnes

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut.

1. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, 6 Oktober 2012

Guru Pamong



Christiana Dasmi, S.Pd.

NIP. 19590202.198301 2002

Guru Praktikan



Nur Azizah

NIM. 260409110